

**PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DENGAN STRATEGI
KOOPERATIF TIPE *TWO STAY TWO STRAY* DALAM UPAYA
MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 3 AMPEL**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Sains Dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Sains (S. Pd. Si)**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

diajukan oleh:

NUR CHOLIFAH
05430017

**Kepada
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2010



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/D.ST/PP.01.1/2025/2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Pembelajaran Kontekstual dengan Strategi Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Ampel

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Nur Cholifah

NIM : 0543 0017

Telah dimunaqasyahkan pada : 23 September 2010

Nilai Munaqasyah : A -

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Sri Utami Zuliana, M.Sc
NIP. 19741003 200003 2 002

Penguji I

Sumaryanta, M.Pd
NIP. 19750320 200003 1 002

Penguji II

Mohammad Mukhlisin, S.Pd.I

Yogyakarta, 13 September 2010
UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Sains dan Teknologi
Dekan



Dra. Matzer Sald Nahdi, M.Si
NIP. 19550427 198403 2 001



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-STUINSK-BM-05-C/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal :
Lamp :

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Nur Cholifah
NIM : 05430017
Judul skripsi : Pembelajaran kontekstual dengan strategi kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Ampel.

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan/ Program Studi Pendidikan Matematika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Matematika.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 27 Agustus 2010

Pembimbing I

Sri Utami Zuliana, S.Si., M.Sc
NIP. 1974100320000322002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-STUINSK-BM-05-C/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal :

Lamp :

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Nur Cholifah

NIM : 05430017

Judul Skripsi : Pembelajaran kontekstual dengan strategi kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Ampel.

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan/ Program Studi Pendidikan Matematika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Matematika.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 16 Agustus 2010
Pembimbing II

Ibrahim, M.Pd

NIP.19791031200811008

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Cholifah

NIM : 05430017

Program Studi : Pendidikan Matematika

Fakultas : Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **"Pembelajaran Kontekstual Dengan Strategi Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Ampel"** adalah hasil penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain. Sepanjang pengetahuan saya, karya ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah. Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 2 September 2010

Yang menyatakan



Nur Cholifah
NIM. 05430017

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala yang dengan limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pembelajaran Kontekstual Dengan Strategi Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Ampel”. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad Salallahu ‘Alaihi Wasallam.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Ibu Dra. Hj. Maizer Said Nahdi, M.Si, selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah berkenan menyetujui penulisan skripsi ini.
2. Ibu Sri Utami Zuliana, S.Si, M.Sc, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika, pembimbing akademik serta pembimbing utama yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan demi terselesainya penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Ibrahim, M.Pd, selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Pardi, S.Ag, selaku kepala SMP Muhammadiyah 3 Ampel yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
5. Ibu Watik, S.Pd, selaku guru matematika kelas VII yang memberikan waktu untuk penelitian, arahan, masukan, dan bekerja sama dengan penulis.

6. Siswa siswi kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Ampel atas kerja samanya.
7. Kepada Ayah Ibu tercinta yang telah memberikan kasih sayang tulus dan do'a serta memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan sebaik-baiknya. Adikku satu-satunya yang tercinta Muhammad Arifin yang selalu memberikan semangat.
8. Teman-teman Pendidikan Matematika angkatan 2005, terima kasih atas persahabatan dan kebersamaan yang telah terjalin.
9. Sahabat-sahabatku tercinta, Mumun, Haney, Ari, Izub, Lutfi, Rona dan masih banyak lagi yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih untuk motivasi dan semangat yang selalu kalian berikan, semoga persahabatan ini akan tetap terjalin selamanya.

Kepada semua pihak tersebut penulis hanya mampu mengucapkan terima kasih, semoga segala bantuan dari mereka akan tergantikan dengan balasan pahala dari Allah SWT.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Amin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 30 Agustus 2010

Penulis

Nur Cholifah
NIM 05430017

MOTTO

“...Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan mereka sendiri...”

(QS: Ar Ra'du : 11)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Saya Persembahkan kepada:

Almamaterku Tercinta

Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	8
1. Aktivitas Belajar.....	8
2. Pembelajaran Matematika.....	11
3. Pembelajaran Kontekstual.....	13
4. Pembelajaran Kooperatif.....	20
B. Tinjauan Pustaka.....	23
C. Kerangka Berpikir.....	25
D. Hipotesis Tindakan.....	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	28
C. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	28
D. Desain Penelitian.....	29
E. Prosedur Penelitian.....	31
F. Teknik Pengumpulan Data.....	36
G. Instrumen Penelitian.....	37
H. Keabsahan Data.....	39
I. Teknik Analisis Data.....	40
J. Indikator Keberhasilan.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian.....	44
B. Hasil Penelitian.....	44
1. Siklus I.....	44
2.Siklus II.....	62
C. Pembahasan.....	80
1. Proses pembelajaran kontekstual dengan strategi kooperatif tipe TSTS(<i>Two Stay Two Stray</i>).....	80
2. Peningkatan aktivitas belajar siswa.....	85

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	89
B. Keterbatasan Penelitian.....	91
C. Saran.....	91

DAFTAR PUSTAKA.....	93
---------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	95
------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Pembelajaran Kontekstual Dan Tradisional.....	19
Tabel 3.1 Kualifikasi Persentase Skor Angket Aktivitas Siswa.....	42
Tabel 4.1 Pelaksanaan Penelitian.....	44
Tabel 4.2 Pembagian Materi Tiap Kelompok Pada Siklus I Pertemuan I.....	47
Tabel 4.3 Pertukaran Informasi Antar Kelompok Siklus I pertemuan I.....	48
Tabel 4.4 Pembagian Materi Tiap Kelompok Pada Siklus I pertemuan II....	51
Tabel 4.5 Pertukaran Informasi Antar Kelompok Siklus I Pertemuan II.....	52
Tabel 4.6 Hasil Observasi Siswa Siklus I.....	57
Tabel 4.7 Jadwal Pelaksanaan Siklus II.....	62
Tabel 4.8 Pembagian Materi Tiap Kelompok Pada Siklus II Pertemuan III.	64
Tabel 4.9 Pertukaran Informasi Antar Kelompok Siklus II Pertemuan III....	65
Tabel 4.10 Pembagian Materi Tiap Kelompok Siklus II Pertemuan IV.....	69
Tabel 4.11 Pertukaran Informasi Antar kelompok Siklus II Pertemuan IV...	69
Tabel 4.12 Hasil Observasi Siswa Siklus II.....	76
Tabel 4.13 Perbandingan Hasil Observasi Siswa Dalam Keterlaksanaan Pembelajaran Kontekstual Dengan Strategi TSTS.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Spiral Penelitian Tindakan Kelas.....	31
Gambar 4.1 Siswa Sedang Berdiskusi Kelompok	48
Gambar 4.2 Siswa Sedang Mengerjakan LKS.....	51
Gambar 4.3 Siswa Sedang Berpindah Kelompok Untuk Bertukar Informasi	66
Gambar 4.4 Guru Memberikan Penguatan Materi.....	67
Gambar 4.5 Siswa Berdiskusi Dengan Kelompok Lain.....	70
Gambar 4.6 Presentasi Siswa.....	70



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	96
1.1. RPP Siklus I Pertemuan I	97
1.2. RPP Siklus I Pertemuan II.....	109
1.3 RPP Siklus II Pertemuan III dan IV	115
Lampiran 2. Lembar Kegiatan Siswa (LKS)	123
2.1 LKS 1 Siklus I.....	124
2.2 LKS 2 Siklus I.....	130
2.3 LKS 3 Siklus II.....	134
2.4 LKS 4 Siklus II.....	138
Lampiran 3. Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Kontekstual Dengan Strategi Kooperatif Tipe TSTS	142
3.1 Siklus I Pertemuan I	143
3.2 Siklus I Pertemuan II.....	146
3.3 Siklus II Pertemuan III	149
3.4 Siklus II Pertemuan IV	152
3.5 Tabel Hasil Observasi Siswa Siklus I.....	155
3.6 Tabel Hasil Observasi Siswa Siklus II	156
Lampiran 4. Hasil Angket Aktivitas Belajar Siswa	157
4.1 Kisi-kisi Angket Aktivitas Siswa	158
4.2 Lembar Angket Aktivitas Belajar Siswa	159
4.3 Distribusi Angket Siswa Siklus I.....	161

4.4	Tabel Hasil Perhitungan Persentase Angket Siklus I.....	162
4.5	Kualifikasi Persentase Skor Angket Siklus I.....	164
4.6	Distribusi Angket Siswa Siklus II	165
4.7	Tabel Hasil Perhitungan Persentase Angket Siklus II.....	167
4.8	Kualifikasi Persentase Skor Angket Siklus II	169
Lampiran 5.	Pedoman Wawancara	170
5.1	Lembar Wawancara.....	171
5.2	Hasil Wawancara Siklus I	173
5.3	Hasil Wawancara Siklus II.....	176
Lampiran 9.	Surat – Surat	179
9.1	Surat Keterangan Tema Skripsi.....	180
9.2	Surat Penunjukan Pembimbing.....	181
9.3	Bukti Seminar Proposal.....	183
9.4	Surat Keterangan/Izin Penelitian dari BAPPEDA Yogyakarta.....	184
9.5	Surat Keterangan izin dari propinsi Jawa Tengah.....	185
9.6	Surat Permohonan Izin Penelitian.....	186
9.8	Kartu Bimbingan.....	187

Pembelajaran Kontekstual Dengan Strategi Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Ampel

Nur Cholifah
NIM. 05430017

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa yang menggunakan pembelajaran kontekstual dengan strategi kooperatif tipe *two stay two stray* pada pembelajaran matematika siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 3 Ampel. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan guru matematika dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran matematika di kelas.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 3 Ampel yang berjumlah 40 orang. Objek penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran matematika menggunakan pembelajaran kontekstual dengan strategi kooperatif tipe *two stay two stray* dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa. Penelitian Tindakan Kelas ini terlaksana dalam 2 siklus yang masing-masing siklus terdiri dari 2 pertemuan. Data diperoleh dari lembar observasi, lembar angket aktivitas siswa, hasil wawancara dengan siswa dan guru, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan pembelajaran kontekstual dengan strategi kooperatif tipe *two stay two stray* dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa. Dari analisis angket didapat hasil persentase aktivitas belajar siswa yang dilihat dari semua indikator aktivitas mengalami peningkatan. Pada siklus I sebesar 59,46% dan pada siklus II sebesar 68,49%. Aktivitas belajar siswa dapat dilihat dari aktivitas dalam memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru maupun siswa lain, mencatat materi pelajaran dan *point* penting, keberanian dalam memberikan tanggapan dan mengajukan pertanyaan baik kepada guru maupun teman, mengerjakan tugas dengan baik, serta berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok.

Kata Kunci : Pembelajaran Kontekstual, Strategi Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray*, dan Aktivitas

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan tertentu. Pendidikan berfungsi membantu peserta didik dalam pengembangan dirinya, yaitu pengembangan semua potensi, kecakapan, serta karakteristik pribadinya ke arah positif, baik bagi dirinya maupun lingkungannya.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Matematika merupakan ilmu dasar yang telah berkembang dengan amat pesat baik materi maupun kegunaannya. Matematika sekolah adalah matematika dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah yang terdiri atas bagian-bagian matematika yang dipilih guna menumbuhkembangkan kemampuan-kemampuan dan membentuk pribadi serta berpadu pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga pelajarannya dapat

¹ Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Pasal 1 Ayat 1.

dipahami oleh siswa yang tetap mengacu kepada perkembangan pribadi siswa dengan tidak mengorbankan karakteristik matematika sebagai ilmu deduktif, abstrak dan konsisten. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Secara umum tujuan diterapkannya KTSP adalah untuk memandirikan dan memberdayakan satuan pendidikan melalui pemberian kewenangan (otonomi) kepada lembaga pendidikan dan mendorong sekolah untuk melakukan pengambilan keputusan secara partisipatif dalam pengembangan kurikulum.² Peran guru dalam KTSP menentukan keberhasilan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran siswalah yang harus aktif sedangkan guru sebagai fasilitator dan motivator.

Tugas guru secara umum adalah bagaimana materi pelajaran ini diberikan kepada siswa sesuai dengan standar kurikulum. Selain itu tugas guru adalah bagaimana proses pembelajaran berlangsung dengan melibatkan peran siswa secara penuh dan aktif, yaitu proses pembelajaran yang berlangsung dapat berjalan dengan menyenangkan. Guru senantiasa dituntut untuk berpikir dan bertindak kreatif.

Dari hasil pra-observasi yang dilakukan, pembelajaran matematika masih memiliki masalah yakni sampai sekarang siswa masih banyak yang menganggap bahwa pelajaran matematika merupakan pelajaran yang menakutkan, cenderung sukar dan susah untuk dipecahkan. Oleh karena itu strategi dan metode pembelajaran hendaknya harus memberi kemungkinan

² E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Suatu Panduan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006) hlm.22

agar anak dapat menunjukkan aktivitas penuh dalam belajar serta menciptakan suasana menyenangkan bagi anak sehingga dapat belajar secara nyaman dan gembira. SMP Muhammadiyah 3 Ampel merupakan salah satu sekolah yang mempunyai permasalahan dalam pembelajaran matematika terutama di kelas VII. Dari hasil pra-observasi yang dilakukan di kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Ampel, melalui wawancara dengan guru dan siswa serta pengamatan langsung dalam proses pembelajaran pada tanggal 15 Desember 2009 dapat diketahui bahwa :

1. Siswa merasa bosan dengan pembelajaran matematika dan kurang bersemangat selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Pola interaksi pembelajaran satu arah yakni dari guru dan siswa.
3. Kurangnya aktivitas dalam pembelajaran matematika terlihat dari minimnya partisipasi keterlibatan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, seperti bertanya dan menjawab pertanyaan.

Beberapa kelemahan dalam pembelajaran dengan hanya menggunakan metode ceramah antara lain, siswa kurang aktif sehingga pembelajaran hanya berlangsung satu arah saja, dimana guru aktif bicara sedang siswa menjadi kurang aktif. Selain itu, pembelajaran dengan metode ceramah cenderung mengutamakan belajar dengan ingatan, artinya siswa mengingat fakta-fakta. Dengan banyaknya fakta-fakta yang harus diingat

akhirnya siswa kehilangan minat untuk menemukan sesuatu yang baru sehingga akhirnya lupa memahami hal-hal yang telah diperoleh sebelumnya.³

Salah satu upaya yang dapat ditempuh guna menindaklanjuti permasalahan tersebut yaitu melalui pembelajaran kontekstual dengan strategi kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS). Pembelajaran kontekstual merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara penuh dalam proses pembelajaran. Siswa didorong untuk beraktivitas mempelajari materi pelajaran sesuai dengan topik yang akan dipelajarinya. Pembelajaran kontekstual bukan hanya sekedar mencatat, tetapi belajar adalah proses berpengalaman secara langsung. Melalui proses berpengalaman itu diharapkan perkembangan siswa terjadi secara utuh, yang tidak hanya berkembang dalam aspek kognitif saja, tetapi juga aspek afektif dan juga psikomotorik. Melalui pembelajaran kontekstual diharapkan siswa dapat menemukan sendiri materi yang dipelajarinya.⁴

Pembelajaran kontekstual melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran efektif yakni konstruktivisme (*constructivisme*), bertanya (*questioning*), menemukan (*Inquiry*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modeling*), refleksi (*reflection*), dan penilaian sebenarnya (*authentic assessment*).

Strategi kooperatif tipe TSTS merupakan salah satu strategi pembelajaran dengan cara siswa berbagi pengetahuan dan pengalaman

³ Oemar Hamalik, *Pendidikan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*, (Bandung: Sinar Baru, 1990) hlm.65

⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Media Grafika, 2008) hlm. 255

dengan kelompok lain. Strategi kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* atau metode dua tinggal dua tamu diawali dengan pembagian kelompok. Lalu guru memberikan tugas berupa permasalahan-permasalahan yang harus mereka diskusikan jawabannya. Kemudian, dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu kepada kelompok lain. Anggota kelompok yang tidak mendapat tugas sebagai duta(tamu) mempunyai kewajiban menerima tamu dari suatu kelompok. Tugas mereka adalah menyajikan hasil kerja kelompoknya kepada tamu tersebut. Dua orang yang bertugas sebagai tamu diwajibkan bertamu kepada semua kelompok. Jika mereka telah usai menunaikan tugasnya, mereka kembali ke kelompoknya masing-masing.

Di akhir strategi, baik peserta didik yang bertugas bertamu maupun mereka yang bertugas menerima tamu mencocokkan dan membahas hasil kerja yang telah mereka tunaikan.⁵

B. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini bertujuan agar mempertegas ruang lingkup yang diteliti, sehingga permasalahan lebih jelas. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan batasan yaitu difokuskan pada aktivitas belajar siswa SMP Muhammadiyah 3 Ampel yang mencakup *visual activities*: membaca, *oral activities*: bertanya, mengemukakan pendapat, diskusi, *Listening activities*: mendengarkan, *Writing activities*: menulis, *mental*

⁵ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009) hlm. 93

activities: menanggapi dan memecahkan soal. Pemilihan siswa dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII sebagai subyek penelitian didasarkan pada kurangnya aktivitas dalam pembelajaran. Dan materi pembelajaran yang akan diajarkan yaitu pada pokok bahasan segi empat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah gambaran peningkatan aktivitas belajar siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Ampel pada pembelajaran matematika melalui pembelajaran kontekstual dengan strategi kooperatif tipe TSTS?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan, maka tujuan penelitian ini adalah meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Ampel pada pembelajaran matematika melalui pembelajaran kontekstual dengan strategi kooperatif TSTS.

E. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak, diantaranya:

1. Bagi siswa
 - a. Mendorong siswa untuk meningkatkan hasil belajar

- b. Melatih siswa agar mampu bekerja sama dengan orang lain dalam menyelesaikan masalah
 - c. Mampu meningkatkan aktivitas dalam kegiatan belajar
 - d. Mendorong siswa agar menyukai pelajaran matematika dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari
2. Bagi Mahasiswa/ Peneliti
- a. Menambah pengetahuan tentang strategi pembelajaran kooperatif tipe TSTS
 - b. Mampu menerapkan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran matematika
 - c. Dapat membantu peneliti lain sebagai referensi penelitian yang lebih lanjut
3. Bagi guru mata pelajaran
- a. Bahan pertimbangan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran matematika
 - b. Menambah wawasan tentang adanya pembelajaran dengan pembelajaran kontekstual dengan strategi kooperatif tipe TSTS.
4. Bagi Sekolah
- a. Dapat dijadikan masukan untuk memperbaiki proses belajar dengan menerapkan pendekatan dan model pembelajaran.
 - b. Terciptanya suasana kegiatan belajar mengajar yang lebih baik

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Proses Pembelajaran Kontekstual Dengan Strategi Kooperatif Tipe TSTS(*Two Stay Two Stray*)

Proses pembelajaran matematika dengan menggunakan pembelajaran kontekstual dengan strategi kooperatif tipe TSTS (*Two Stay Two Stray*) yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam penelitian ini adalah guru membentuk kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan empat orang disetiap kelompoknya. Guru membagi lembar kerja siswa dan memberikan kesempatan untuk menyelesaikan masalah dengan mengkontruksi pengetahuan itu dan memaknainya melalui pengalaman nyata, pertukaran informasi diatur oleh guru dengan melihat hasil pembagian materi pada setiap kelompok. Guru memberikan apersepsi terlebih dahulu mengenai materi yang akan didiskusikan, guru hanya menjadi fasilitator dalam pembelajaran. Dalam diskusi kelompok guru mengawasi dan mengarahkan diskusi siswa terhadap materi yang sedang dipelajari. Guru selalu memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran.

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas, setelah itu guru bersama siswa menyimpulkan materi yang dibahas pada hari itu. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang sedang dipelajari

dengan cara menekankan bagian-bagian yang penting dalam materi. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami dan juga memberikan kesempatan untuk menanggapi pendapat siswa lain.

Hasil observasi siswa dalam keterlaksanaan pembelajaran kontekstual dengan strategi kooperatif tipe TSTS (*Two Stay Two Stray*) menunjukkan adanya peningkatan. Pada siklus I sebesar 58,62% dan pada siklus II dengan persentase sebesar 77,87 %.

2. Peningkatan aktivitas belajar siswa

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran matematika dengan menggunakan pembelajaran kontekstual dengan strategi kooperatif tipe TSTS pada pokok bahasan segi empat siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Ampel dapat meningkatkan aktivitas siswa. Peningkatan aktivitas belajar siswa terjadi ketika siswa sudah membaca materi pelajaran, memperhatikan penjelasan guru, memperhatikan penjelasan siswa lain, mencatat materi pelajaran, mencatat point penting, mendengarkan penjelasan guru, mendengarkan penjelasan siswa, memberi kesempatan teman untuk bertanya, berani memberikan tanggapan, tertantang untuk memecahkan soal, kemauan mengerjakan tugas dengan baik, mengajukan pertanyaan dan aktif dalam diskusi kelompok.

Secara kuantitatif peningkatan aktivitas siswa terlihat dari peningkatan rata-rata persentase angket aktivitas belajar, pada siklus I yaitu sebesar

59,46 % dengan kategori sedang, siklus II sebesar 68,49 % dengan kategori tinggi.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Belum semua aspek aktivitas dapat diteliti, baru lima aspek aktivitas yang dapat diteliti dan masih ada aspek lain yaitu *drawing activities*, *motor activities*, dan *emotional activities* yang dapat diteliti.
2. Pada siklus I pertemuan ke-1 soal lembar kerja siswa yang seharusnya dikerjakan lima nomor tetapi hanya mengerjakan tiga nomor. Hal ini dikarenakan siswa belum terbiasa dengan proses pembelajaran kontekstual dengan strategi kooperatif tipe TSTS dan siswa masih membutuhkan waktu untuk beradaptasi dengan sistem pembelajaran yang dilakukan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Guru dapat menggunakan pembelajaran kontekstual dengan strategi kooperatif tipe TSTS(*Two Stay Two Stray*) sebagai salah satu alternatif pembelajaran matematika.
2. Pembelajaran kontekstual dengan strategi kooperatif tipe TSTS(*Two Stay Two Stray*) dapat dikembangkan lagi sehingga selain dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa juga dapat digunakan untuk meningkatkan aspek-aspek yang lain.

3. Suasana kelas hendaknya dikontrol dengan baik agar lebih kondusif untuk belajar.
4. Memperhatikan waktu yang ada. Alokasi waktu harus diberikan secara detail agar proses pembelajaran berjalan sebagaimana mestinya, yaitu dengan menentukan alokasi waktu masing-masing tindakan selama pembelajaran didalam RPP.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Danuri. 2008. *Implementasi Metode Pembelajaran Group To Group Dengan Pendekatan Contextual Teaching And Learning sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Mts N Tempel*. (Skripsi). Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Elaine B. Johnson. 2007. *Contextual Teaching & Learning*. Bandung: MLC
- Hadi M. A, Sutrisno. 2002. *Metodologi Research jilid 2*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, Oemar .1990. *Pendidikan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*. Bandung: Sinar Baru.
- Krismanto, Al. 2003. *Beberapa Teknik, Model, dan Strategi dalam Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: PPPG Matematika.
- Lie, Anita. 2002. *Cooperative Learning, Mempraktikkan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: PT. Grasindo
- Makmun, Abin Syamsudin. 2004. *Psikologi Pendidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Suatu Panduan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munawaroh, Siti. 2008. *Penerapan metode silih tanya berbantuan kartu model sebagai upaya meningkatkan aktivitas dan kreativitas siswa dalam pembelajaran matematika kelas VIII A MTsN Godean Yogyakarta* (Skripsi). Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Riyanto, Yatim. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Media Grafika.

- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, Erman. dkk. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: FMIPA UPI-JICA.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryobroto. 1990. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yasmin, Martinis. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press

